

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme manajemen keuangan HIMAPRO pada FSEI IAIN Ambon dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan dalam rapat organisasi yang dihadiri oleh Ketua, Sekertaris, Bendahara, dan masing-masing devisi lainnya. Rapat tersebut dilakukan agar mengumpulkan ide-ide, dan gagasan, mengenai perencanaan anggaran dan program apakah yang harus di laksanakan setelah perencanaan kegiatan telah ditentukan maka yang berikutnya adalah Ketua HIMAPRO melakukan pengorganisasian atau pembagian tugas kepada anggota Organisasi setelah pembagian tugas maka ketua HIMAPRO mengarahkan bidang-bidang devisi tersebut untuk melaksanakan kerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. dan yang terakhir adalah Ketua HIMAPRO melakukan pengawasan maksud dari mengawasi itu agar Program yang direncanakan dan dikerjakan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.
2. Manajemen keuangan HIMAPRO Perspektif Syariah pada Prodi FSEI IAIN Ambon dikatakan telah memenuhi Syariah karena dalam penerapannya HIMAPRO telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen syariah yang diajarkan dalam Al-Qur'an seperti, penerapan fungsi perencanaan, fungsi

3. pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengawasan. Sehingga dikatakan bahwa manajemen keuangan HIMAPRO telah berjalan sesuai dengan perspektif keuangan syariah yang terdapat dalam hukum islam, karena HIMAPRO dalam manajemen keuangan tidak melanggar fungsi-fungsi Manajemen Keuangan Syariah.

B. Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan yang mewakili seluruh rangkaian hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti hendak memberikan beberapa saran antara lain:

1. Diharapkan kepada HIMAPRO yang ada pada ruang lingkup Prodi FSEI IAIN Ambon agar lebih di tingkatkan mekanisme manajemen keuangan didalam Organisasi HIMAPRO, karena maju dan tidaknya sebuah Organisasi tergantung pada mekanisme manajemen keuangan maka dengan itu diharapkan kepada masing-masing ketua HIMAPRO agar lebih maksimal dalam mengatur pengelolaan keuangannya dengan menerapkan fungsi-fungsi Manajemen agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Diharapkan kepada HIMAPRO dalam Manajemen keuangan HIMAPRO Prespektif Syariah dalam ruang lingkup Prodi FSEI IAIN Ambon agar lebih ditingkatkan manajemen keuangan yang lebih baik dengan memperhatikan mekanisme dalam memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada fungsi-fungsi manajemen syari'ah. Dan diharapkan juga

kepada ketua HIMAPRO, sekaligus rekan-rekan devisi didalam Organisasi yang telah berpartisipasi dalam memajukan HIMAPRO dan juga mahasiswa IAIN Ambon yang ada pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam semoga kedepan dalam manajemen keuangan berbasis syariah bukan hanya diterapkan didalam Organisasi HIMAPRO tetapi juga dapat di implementasikan di instansi pekerjaan, maupun didalam kehidupan bermasyarakat.

3. Diharapkan kepada pimpinan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, agar kiranya dapat memperhatikan persoalan mengenai anggaran Operasional HIMAPRO, mengapa demikian karna maju dan tidaknya sebuah Jurusan tergantung pada keuangan, berdasarkan hasil Observasi yang peneliti temukan dilapangan bahwasanya dalam pengelolaan Organisasi HIMAPRO mereka mengalami kendala mengenai masalah minimnya anggaran yang diterima, oleh karena itu diharapkan kepada pimpinan Fakultas Syariah dan Ekonomi islam IAIN Ambon agar kiranya lebih ditingkatkan anggaran Operasional HIMAPRO pada Prodi FSEI IAIN Ambon untuk periode berikutnya.